RANCANG BANGUN APLIKASI PERPUSTAKAAN ONLINE BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE MOVING AVERAGE

(study kasus : Perpustakaan Politeknik Pos Indonesia)

Dini Hamidin¹, Santoso², Jehan Natassya Tamara Dewi³
Program Studi DIII Teknik Informatika
Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sari Asih No. 54 – Bandung 40151, Indonesia Tlp. +6222 2009570, Fax. +6222 200 9568 Email: Dini.hamidini@gmail.com, Santoso@poltekpos.ac.id ,Jehannatasya7@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan adalah suatu tempat bagi para mahasiswa untuk dapat memperoleh akses terhadap informasi dan pengetahuan. Perpustakaan merupakan fasilitas pendudukung proses pengajaran dan pembelajaran. Perpustakaan Politeknik Pos Indonesia sudah sangat baik dari segi keteknologiannya. Mahasiswa dapat meminjam buku, mengembalikan buku, dengan mengunjungi rak-rak yang ada diperpustakaan, dan juga mahasiswa dapat mencari buku dikomputer. Namun permasalahan yang terjadi adalah perpustakaan hanya tersedia beberapa komputer yang telah tersistem dan belum adanya pemberitahuan tentang buku-buku yang sering dipinjam oleh mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah moving average yaitu metode peramalan yang menghitung rata-rata suatu nilai runtut waktu dan kemudian digunakan untuk memperkirakan nilai pada periode selanjutnya. Model pengembangan software menggunakan analisis kebutuhan, desain, pengujian dan menggnakan permodelan visual UML yaitu standarisasi bahasa permodelan untuk pembangunan perangkat lunak berorientasi objek.

Kata kunci: Perpustakaan, Politeknik Pos Indonesia, UML, Metode Moving Average

I.PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang

globalisasi, perkembangan Dalam era teknologi dan informasi saat ini telah mencapai tingkat yang sangat mengagumkan. Jarak dan waktu bukan lagi menjadi masalah karena adanya bantuan dari teknologi sehingga teknologi tersebut dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan manusia, kapan saja dan di mana Tuntutan perkembangan teknologi informasi semakin berkembang yang membuat manusia yang sadar akan pentingnya informasi. Salah satu perkembangan teknologi yang digunakan dalam dunia pendidikan digunakan untuk membantu sistem yang sedang berjalan. Perpustakaan adalah suatu tempat bagi

Perpustakaan adalah suatu tempat bagi masyarakat untuk dapat memperoleh akses

terhadap informasi dan pengetahuan. Perpustakaan merupakan fasilitas pendukung proses pengajaran pembelajaran. Namun Pada jaman yang sudah semakin berkembang ini membuat minat baca seseorang berkurang karena tidak ada referensi buku yang terbaru dan pencarian buku masih manual dengan buku pada rak mencari – rak perpustakaan. Di perpustakaan Politeknik Pos Indonesia sistem yang sedang berjalan pada perpustakaan saat ini sudah baik. Mahasiswa meminjam dapat mengembalikan buku, mencari buku dengan mengunjungi rak -rak yang ada pada perpustakaaan. Namun permasalahan yang terjadi adalah di perpustakaan belum menyediakan sistem yang dapat memberitahu ke pengunjung perpustakaan

tentang ketersediaan buku yang paling banyak diminati dan dipinjam oleh pengunjung perpustakaan.

Kemudian untuk mengetahui buku apa saja yang sering dipinjam dan diminati oleh pengunjung perpustakaan tentunya akan sulit diketahui bila dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara manual. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang dapat membantu pihak perpustakaan dalam mengetahui buku yang paling banyak dipinjam dan diminati oleh pengunjung perpustakaan. Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui buku yang paling banyak diminati dan dipinjam oleh pengunjung perpustakaan adalah metode moving average. Metode moving average adalah sebuah metode untuk mengklasifikasikan mengelompokan objek-objek atau berdasarkan parameter tertentu ke dalam sejumlah grup, sehingga dapat berjalan lebih cepat daripada hierarchical clustering dengan jumlah variabel yang besar dan menghasilkan cluster yang lebih rapat. Oleh karena itu penulis mengambil judul "Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Online Metode Moving Average". Dengan adanya aplikasi ini diharapkan akan membantu dalam pencarian referensi buku- buku yang terbaru dan buku-buku yang banyak diminati oleh pengunjung perpustakaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa identifikasi masalah dengan dibuatnya *website* ini :

- 1. Belum tersedianya aplikasi untuk mengelola buku di perpustakaan.
- 2. Bagaimana cara mengetahui buku yang paling banyak dipinjam dan diminati oleh pengunjung perpustakaan menggunakan metode *moving average*..
- 3. Proses peminjaman buku yang masih dilakukan secara manual.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun batasan masalah dari aplikasi yang akan di buat oleh penulis agar tidak keluar dari ruang lingkupnya adalah sebagai berikut:

- 1. Aktor yang terlibat dalam sistem terdiri dari 3 aktor yaitu user dan admin.
- 2. Program aplikasi dibangun berbasis web menggunakan *framework codeighniter*, *HTML* dengan *database MySOL*.
- 3. Studi kasus hanya dilakukan di perpustakaan Politeknik Pos Indonesia.
- 4. Sistem ini dapat mengelola buku, mengelola rak buku, mengelola jenis buku, mengelola peminjaman, mengelola user, mengetahui buku yang paling banyak diminati dan dipinjam.
- 5. Pada aplikasi ini dapat menampilkan buku-buku yang populer/yang sering dipinjam dalam jangka waktu 3 bulan menggunakan metode moving average.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Perpustakaan

Perpustakaan adalah mencakup ruangan, bagian dari gedung / bangunan atau gedung tersendiri yang berisi bukubuku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu. Perpustakaan adalah kumpulan atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu atau keperluan pemakai.

Secara lebih konkrit perpustakaan dapat dirumuskan sebagai suatu unit kerja dari sebuah lembaga pendidikan yang berupa tempat penyimpanan koleksi buku-buku pustaka untuk menunjang proses pendidikan. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang dikelola oleh suatu lembaga pendidikan, sekaligus

sebagai sarana edukatif untuk membantu memperlancar cakrawala pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.[4].

2.2 MySQL

MySQL merupakan software sistem manajemen database (Database menagement system – DBMS) yang sangat populer dikalangan pemrograman web, terutama di lingkungan Linux dengan menggukan Script PHP dan Perl. MySQL merupakan database yang paling populer digunakan untuk membangun aplikasi web menggunakan database yang sebagai sumber dan pengelola datanya. Fungsi MySQL dapat dikatakan sebagai intreprener query, karena setiap kita menggunakan query SQL (perintah SQL) kita harus meletakkan didalam fungsi ini. Dengan kata lain, SOL tidak dapat dijadikan tanpa adanya fungsi MySQL. MySQL termasuk jenis relational database management system (RDBMS). Sehingga istilah seperti abel, baris dan kolom tetap digunakan dalam MySQL. Pada MySQL, sebuah database mengandung beberapa tabel, tabel terdiri dari sejumlah baris dan kolom. SQL merupakan kependekan dari Structured Query Language. SQL digunakan untuk berkomunikasi dengan sebuah database. SQL adalah bahasa yang meliputi perintahperitah untuk menyimpan, menerima, memelihara dan mengatur akses-akses ke digunakan baris data serta memanipulasi data menampilkan data dari database. [11].

2.3 Framework

Framework secara sederhana dapat diartikan kumpulan dari fungsi-fungsi/prosedur-prosedur dan class-class untuk tujuan tertentu yang sudah siap digunakan sehingga bisa lebih mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang programer, tanpa harus membuat

fungsi atau class dari awal, atau disebut juga MVC(*Model, View, Controller*) [5].

Model View Controller merupakan suatu konsep yang cukup populer dalam pembangunan aplikasi web, berawal pada bahasa pemrograman Small Talk, MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, user interface, dan bagian yang menjadi kontrol aplikasi. Terdapat 3 jenis komponen yang membangun suatu MVC pattern dalam suatu aplikasi yaitu:

- 1. View, merupakan bagian yang menangani presentation *logic*. Pada suatu aplikasi web bagian ini biasanya berupa *file template* HTML, yang diatur oleh *controller*. View berfungsi untuk menerima dan merepresentasikan data kepada *user*. Bagian ini tidak memiliki akses langsung terhadap bagian model.
- 2. *Model*, biasanya berhubungan langsung dengan *database* untuk memanipulasi data (*insert*, *update*, *delete*, *search*), menangani *validasi* dari bagian *controller*, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan bagian *view*.
- 3. Controller, merupakan bagian yang mengatur hubungan antara bagian model dan bagian view, controller berfungsi untuk menerima request dan data dari user kemudian menentukan apa yang akan diproses oleh aplikasi.

Dengan menggunakan prinsip MVC suatu aplikasi dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan developernya, yaitu programmer yang menangani bagian model dan controller, sedangkan designer yang menangani bagian sehingga view. penggunaan arsitektur MVC dapat meningkatkan maintanability dan organisasi demikian dibutuhkan kode. Walaupun komunikasi yang baik antara programmer dan designer dalam menangani variabelvariabel yang akan ditampilkan.

2.3.1 Pengertian Codeigniter

Menurut Ibnu Daqiqil (2011:1) menyatakan CodeIgniter adalah bahwa" sebuah framework PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web. Ada banyak library dan helper yang berguna didalamnya dan tentunva mempermudah proses development. Ibarat ingin membangun rumah maka Anda tidak perlu membuat semen, memotong kayu menjadi papan, mengubah batu menjadi porselen dan lain-lain". [5]

2.4 Metode Moving Average

Moving Average atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan rata-rata bergerak adalah salah satu metode peramalan bisnis yang sederhana dan sering digunakan untuk memperkirakan kondisi pada masa yang datang dengan menggunakan akan kumpulan data-data masa lalu (data-data historis). Dalam manajemen operasi dan produksi, kumpulan data disini dapat berupa volume penjualan dari historis perusahaan. Periode waktu kumpulan data tersebut dapat Bulanan, berupa Tahunan, Mingguan bahkan Harian. Metode Peramalan Moving Average ini sering digunakan peramalan bisnis seperti peramalan permintaan pasar (demand forecasting), analisis teknikal pergerakan saham dan forex serta memperkirakan tren-tren bisnis di masa yang akan datang. [9].

Pada dasarnya, Pengertian moving average atau rata-rata bergerak adalah metode peramalan yang menghitung ratarata suatu nilai runtut waktu dan kemudian digunakan untuk memperkirakan nilai pada periode selanjutnya. Moving Average atau bergerak diperoleh rata-rata melalui penjumlahan dan pencarian nilai rata-rata dari sejumlah periode tertentu, kemudian menghilangkan nilai terlamanya menambah nilai baru. Metode moving average ini lebih baik digunakan untuk menghitung data yang bersifat stabil atau

data yang tidak berfluktuasi dengan tajam (data yang perubahan naik dan turunnya sangat drastis). Hal ini dikarenakan data pada setiap periode diberikan bobot yang sama sehingga tidak dapat mewakilkan periode-periode tertentu yang khusus ataupun data periode terakhir yang biasanya dinilai sebagai data yang terbaik dalam mengambarkan kondisi terkini. Oleh karena itu, munculah Metode metode moving average yang lain untuk mencoba mengatasinya, metode moving average yang lain diantaranya adalah metode Weighted Moving Average (Rata-rata Bergerak Berbobot) atau disingkat dengan WMA dan Metode exponential smoothing (Metode Penghalusan Bertingkat). Sedangkan metode moving average yang sederhana ini sering disebut dengan simple moving average atau disingkat dengan SMA. Rumus moving average (Rumus Rata-rata Bergerak).

Rumus peramalan dengan metode ratarata bergerak (moving average) adalah :

Moving Average (Ft) =
$$\frac{\sum jumlah \ data \ n \ periode \ sebelumnya}{n}$$
$$= \frac{\sum At \sim 1 + At \sim 2 + At \sim 3 + \dots + At \sim n}{n}$$

Keterangan:

Ft = Peramalan untuk periode yang akan datang

n = Jumlah periode peramalan moving average

At~1 = Data aktual satu periode sebelum peramalan

At~2 = Data aktual dua periode sebelum peramalan

At~3 = Data aktual tiga periode sebelum peramalan

At~n = Data aktual satu n sebelum peramalan

Jumlah ke-n harus disesuaikan dengan persoalan yang diminta. Jika menggunakan moving average 3 tahunan, maka otomatis jumlah n dan data aktual akan berjumlah 3 juga

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN 3.1 Analisis

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatankesempatan, hambatan-hambatan vang terjadi dan kebutuhan-kebutuhanyang diusulkan diharapkan sehingga dapat perbaikan-perbaikan, pada bagian ini akan dibahas mengenai analisis prosedur dan proses aplikasi perpustakaan online yang sedang berjalan yang digambarkan dalam bentuk flowchart, pengkodean analisis funtional sistem non yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, serta analisis user yang terlibat dalam rancang bangun aplikasi perpustakaan online berbasis web menggunakan metode moving average.

3.1.1 Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan analisis yang dilakukan yaitu dengan secara langsung (wawancara) dan survei langsung ke perpustakaan. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai alur dari sistem yang sedang berjalan perpustakaan Politeknik Pos Indonesia diantaranya sebagai berikut:

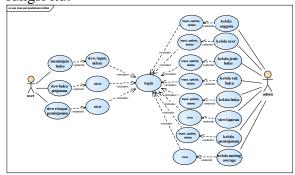
- 1. Mahasiswa mencari buku
- 2. Setelah mendapat buku mahasiswa melakukan peminjaman, jika tidak mahasiswa akan meninggalkan perpustakaan.
- 3. Setelah mendapat buku dan melakukan peminjaman mahasiswa melapor buku yang akan dipinjam pada staf.
- 4. Staf mendata buku yang akan dipinjam.
- 5. Setelah mendata peminjaman, staf memberikan batas waktu peminjaman.
- 6. Mahasiswa menerima batas waktu peminjaman.

7. Mahasiswa mendapatkan buku yang dipinjam.

3.2 Perancangan

3.2.1 Use Case Diagram

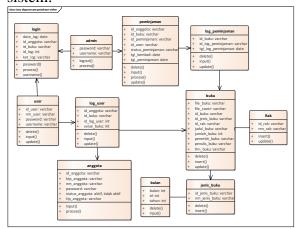
Use case diagram mendeksripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Use case diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi – fungsi itu.



Gambar 3-3 *Use Case Diagram*

3.2.2 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.



Gambar 3-4 Class Diagram

IV.IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN 4.1. Lingkungan Implementasi

Berisi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan sewaktu perancangan aplikasi berupa sistem operasi, database, prosesor, memori, space hardisk dan lainsesuai dengan kebutuhan serta perangkat pendukungnya. Analisis kebutuhan perangkat lunak dan kebutuhan perangkat keras dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem. Spesifikasi kebutuhan melibatkan analisis perangkat keras dan analisis perangkat lunak. Adapun kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

4.1.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Sistem Operasi : Microsoft 7 Bahasa Pemrograman: PHP

Framework: CI (CodeIgniter) versi 2.2.6 Desain Grafis: *Enterprise Architect, Visio*

2013

Database: MySQL

Application : Google Chrome

4.1.2 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Processor : Intel (R) Celeron (R) CPU N3060 @1.60Ghz (2CPUs), ~1.6Ghz

Memory : 4 GB

System Type : 32-bit Operating System **4.2 Pembahasan Hasil Implementasi**

Berisi uraian hasil implementasi sistem yang disesuaikan dengan tujuan pembuatan sistem.

4.2.1 Halaman beranda



Gambar 4-1 Halaman beranda

4.2.1 Halaman Admin



Gambar 4-2 Halaman Admin

4.2.2 Halaman Peminjaman admin



Gambar 4-3 Halaman Peminjaman Admin

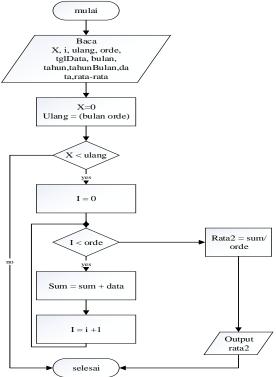
4.2.6 Halaman Moving Average



Metode Moving Average

sistem membaca data peminjaman sesuai dengan kategori, jumlah data peminjaman sesuai dengan kategori, orde, tahun, dan yang dipilih. Nilai rata-rata untuk data peminjaman sesuai kategori disimpan menggunakan variabel rata-rata dengan rumus seperti pada flowchart, rata-rata = sum/orde. Perhitungan rata-rata tersebut dihitung terus selama menemukan data yang mempunyai nilai tgl data dan tahun bulan dengan nilai sama. Tgl data merupakan tahun dan bulan yang dipilih oleh admin. Perulangan juga

akan berhenti sampai jumlah data yang telah dihitung semuanya



Penelitian ini menggunakan periode bulanan, pengguna dapat memlih banyaknya bulan (orde) yang akan digunakan untuk menghitung data menggunakan rumus yang ada pada flowchart. Sebagai contoh pada peminjaman dalam 1 bulan, jika ingin meramalkan bulan september menggunakan data selama 3 bulan sebelumnya yaitu juni, juli, agustus, maka hasil perhitungannya adalah 2,333333.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari Aplikasi yang penulis buat yang berjudul "Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan Online Berbasis Web Menggunakan *Metode Moving Average*".

- 1. Telah membangun aplikasi untuk mengelola buku di perpustakaan.
- 2. Aplikasi yang telah dibuat dapat mengetahui buku yang paling banyak dipinjam dan diminati oleh pengunjung

- perpustakaan menggunakan metode *moving average*.
- 3. Telah menyediakan aplikasi untuk pengunjung perpustakaan dalam meminjam buku yang ada diperpustakaan.

5.2 Saran

Aplikasi Perpustakaan online ini masih perlu dikembangkan dan ditambahkan beberapa proses yang dapat menambah fungsi aplikasi agar lebih bermanfaat, penulis memberikan beberapa saran untuk aplikasi perpustakaan ini kedepannya, sebagai berikut;

- 1. Diharapkan aplikasi ini dapat dikembangkan dalam bentuk mobile.
- 2. Diharapkan sistem atau aplikasi ini dapat memiliki keamanan yang jauh lebih aman lagi sehingga data yang tersimpan dalam sistem atau aplikasi ini akan selalu ada tanpa adanya kehilangan data.

Kedepannya, diharapkan dalam aplikasi ini, pencarian buku lebih banyak referensi,dengan baik dan terdapat lebih banyak file untuk didownload. Penulis menerima saran-saran lain dari pembaca. Dan penulis juga menerima jika ada pihak lain yang bersedia untuk mengembangkan aplikasi perpustakaan online ini agar menjadi aplikasi yang lebih bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Cahyono, "Perancangan Sistem Informasi," 07 2015. (Online). Tersedia: http://www.noficahyono.com/2015/07/p erancangan-sistem-informasi_13.html?m=0. (Diakses 28 Maret 2017).
- [2] Ayu Putri Wanda, Abdi Masudi Saiful Nur Arif. 2013, "Aplikasi Administrasi Perpustakaan Berbasis Web Smk Swasta Brigjend Katamso Medan," *Jurnal SAINTIKOM*, vol. 1, p. 12.
- [3] Hendrianto, Dani Eko. 2014, "Pembuatan Sistem Informasi

Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menegah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan". Indonesian Journal on Networking and Security, 3(4): 59.

[4]

https://www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html

- [5] Daqiqil, Ibnu. 2011. Framework CodeIgniter Sebuah Panduan dan Best Practice.
- [6] Ardhana, Y. K. 2013. Pemrograman PHP Codelgniter Black Box. Jakarta: Jasakom.
- [7] Eriksson, Hans-Erik, Magnus Penker. "UML Toolkit". Wiley & Sons Ins. New York, 1998.
- [8] Yuhefizar. (2009). definisi website.

[9]

https://ilmumanajemenindustri.com/peng ertian-moving-average-rata-ratabergerak-rumus-moving-average/

- [10] Wicaksono, Yogi. 2008. Membangun Bisnis Online dengan Mambo. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [11] Bunafit Nugroho.2005. Database Relasional Dengan MySQL. Andi Yogyakarta
- [12] Prabowo Pudjo Widodo, Herlawati, 2011. *Penggunaan UML*. Bandung: Informatika.